

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kualitas laba yang dimiliki perusahaan keluarga masih menjadi sebuah kontroversi dalam berbagai penelitian sampai saat ini, khususnya dalam lingkup negara yang menerapkan struktur kepemilikan terkonsentrasi. Di satu sisi, kualitas laba yang dimiliki oleh *family business* lebih baik dibandingkan *non-family business* mengingat *family business* berorientasi jangka panjang (Chen et al., 2015) serta memiliki intensif kuat untuk mempertahankan reputasi perusahaan agar dapat diteruskan ke generasi berikutnya (Ebihara et al., 2012; Boonlert-U-Thai & Sen, 2018; Kim & An, 2019). Namun di sisi lainnya, Peneliti lain menemukan bahwa kualitas laba yang dimiliki *family business* kurang baik dibandingkan dengan *non-family business* dikarenakan adanya kepemilikan konsentrasi yang dikendalikan oleh keluarga lebih rentan mengalami terjadinya *agency problem* tipe II (Paiva, Lourenço, & Branco 2016) dimana keluarga sebagai pengendali memiliki peluang ataupun intensi untuk melakukan ekspropriasi melalui manipulasi laba, ataupun melaporkan laba yang kurang informatif kepada para pemegang saham minoritas (Fan & Wong, 2002; Ding, Qu & Zhuang, 2011; Chi et al., 2015).

Penelitian terdahulu menemukan bahwa sebagian besar perusahaan di negara Asia (termasuk Indonesia) merupakan *family business* (Claessens, Djankov & Lang, 2000; Baatour, Othman, & Hussainey, 2017; Madyan et al., 2019; Golrida & Umboh, 2021). Survei terkini terkait *family business* di Indonesia yang dilakukan oleh *Pricewaterhousecoopers* membuktikan bahwa peranan keluarga dalam bisnis

di Indonesia adalah 85 persen berperan sebagai pemilik dan pengelola (Pricewaterhousecoopers, 2018). Dengan adanya keluarga yang memiliki peranan sebagai pemilik sekaligus pengelola manajemen, suatu perusahaan mampu menciptakan adanya keselarasan kepentingan antara manajemen dan pemilik, sehingga dapat meminimalkan konflik antara manajer dan pemilik dalam *family business* (Wilson, Wright, & Scholes 2013). Namun demikian di satu sisi, mengingat Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki perlindungan investor yang sangat lemah (Herda, Taylor, & Winterbotham 2014; Wardhani, 2015; García-Sánchez & Noguera-Gámez; 2017) sehingga dapat memungkinkan adanya potensi terjadinya *agency problem* antara pemegang saham mayoritas dan minoritas dalam *family business* di Indonesia.

Sepengetahuan Peneliti, sebagian besar studi penelitian terdahulu yang membahas terkait kualitas laba di Indonesia (Mathova, Perdana, & Rahmawati, 2017; Soly & Wijaya, 2017; Wardhani, Putri, & Mulyani, 2020) hanya menggunakan 1 (satu) indikator saja. Padahal kualitas laba dianggap sebagai konsep multidimensi, sehingga penilaian suatu kualitas laba seharusnya tidak berpacu pada satu pengukuran saja melainkan dilihat dari beberapa dimensi pengukuran sebelum mengambil sebuah keputusan (Menicucci, 2020; Gutiérrez & Rodríguez, 2019; Perotti & Wagenhofer, 2014). Oleh sebab itu, Peneliti memiliki ketertarikan dalam menyusun penelitian ini untuk menganalisis kualitas laba yang dimiliki oleh *family business* di Indonesia dengan menggunakan berbagai proksi kualitas laba dari segi aspek dimensi *properties of earnings*, *investor of responsiveness*, dan *external indicator*.

1.2. Masalah Penelitian

Berikut rumusan masalah yang akan dilakukan pengujian lebih lanjut dalam studi penelitian ini dalam menganalisis kualitas laba *family business* di Indonesia antara lain:

- 1) Apakah laba yang dimiliki oleh *family business* memiliki *accruals quality* yang lebih baik dibandingkan dengan *non-family business* di Indonesia?
- 2) Apakah *income smoothing* cenderung dilakukan oleh *non-family business* dibandingkan dengan *family business* di Indonesia?
- 3) Apakah laba yang dimiliki oleh *family business* lebih persisten dibandingkan dengan *non-family business* di Indonesia?
- 4) Apakah *family business* memiliki *value relevance* yang lebih baik dibandingkan dengan *non-family business* di Indonesia?
- 5) Apakah *non-family business* cenderung melakukan *earnings restatement* dibandingkan dengan *family business* di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Penyusunan penelitian yang dilakukan oleh Peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui dan menguji apakah kualitas laba *family business* lebih baik dibandingkan dengan *non-family business*, yang dijabarkan menjadi:

- 1) Untuk membuktikan secara empiris apakah laba yang dimiliki oleh *family business* memiliki *accruals quality* yang lebih baik dibandingkan dengan *non-family business* di Indonesia.

- 2) Untuk membuktikan secara empiris apakah *income smoothing* cenderung dilakukan oleh *non-family business* dibandingkan dengan *family business* di Indonesia.
- 3) Untuk membuktikan secara empiris apakah *family business* lebih persisten dibandingkan dengan *non-family business* di Indonesia.
- 4) Untuk membuktikan secara empiris apakah laba yang dimiliki oleh *family business* memiliki *value relevance* yang lebih baik dibandingkan dengan *non-family business* di Indonesia.
- 5) Untuk mengetahui apakah *non-family business* cenderung melakukan *earnings restatement* dibandingkan dengan *family business* di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Berikut beberapa manfaat dari penelitian ini antara lain:

1) Bagi Investor

Bentuk kontribusi dari Peneliti melalui penyusunan penelitian ini diharapkan dapat membantu investor ataupun calon investor untuk menganalisis terkait kualitas laba yang dilaporkan oleh suatu perusahaan, terutama perusahaan keluarga (*family business*) dari berbagai indikator atau perspektif. Dengan memiliki pemahaman yang baik dalam menganalisis suatu kualitas laba dapat menjadi salah satu alat pertimbangan bagi investor ataupun calon investor agar melakukan penilaian sebelum mengambil keputusan untuk memulai ataupun melanjutkan investasi di suatu perusahaan publik.

2) Bagi Para Analis Pasar Modal

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi *broker-dealer*, *underwriter*, dan manajer investasi berupa adanya gambaran dan wawasan terkait kualitas laba *family business* di Indonesia. Dengan demikian, para analis tersebut mampu melakukan penilaian untuk mengetahui bagaimana kualitas laba yang dihasilkan oleh *family business* di Indonesia. Hal ini mengingat para analis memiliki peranan penting sebagai perantara antara investor dan pasar modal. Peranan tersebut memiliki tanggung jawab untuk menelaah data keuangan dan menganalisis prospek suatu sektor industri dalam membuat keputusan investasi yang akan dikomunikasikan kepada para investor.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu berkontribusi dalam hal memperkaya wawasan terutama bagi peneliti selanjutnya berupa penambahan gambaran, wawasan, ilmu pengetahuan terkait kualitas laba perusahaan keluarga di Indonesia yang telah dibuktikan secara empiris, serta pengidentifikasian karakteristik antara *family business* dan *non-family business* di Indonesia; mengingat penelitian terkait *family business* di Indonesia masih jarang dilakukan di Indonesia.

1.5. Batasan Masalah

Adapun beberapa batasan masalah yang telah ditentukan oleh Peneliti selama proses penyusunan penelitian untuk membatasi cakupan pembahasan yang ada antara lain:

- 1) Objek penelitian yang diambil yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI kecuali sektor keuangan pada tahun 2016 sampai 2018.
- 2) Dalam melakukan pengujian terhadap kualitas laba *family business*, Peneliti menggunakan 2 (dua) metode yaitu analisis regresi data panel dan uji beda (uji komparatif).
- 3) Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel yang berfokus pada 1 (satu) variabel independen yakni *family business* atau *non-family business* yang diukur menggunakan variabel *dummy*, serta 1 (satu) variabel dependen yakni *earning quality* yang diukur menggunakan proksi *accruals quality*, persistensi laba, *income smoothing*, dan *value relevance*.
- 4) Dalam analisis regresi yang digunakan dalam penelitian, Peneliti menggunakan 3 (tiga) variabel kontrol yakni ukuran perusahaan (SIZE), *return on asset* (ROA), dan *leverage* (LEV).
- 5) Penelitian ini juga menggunakan metode uji beda (komparatif) untuk menilai kualitas laba yang diproksikan *earnings restatement* antara *family business* dan *non-family business*.
- 6) Penelitian ini memfokuskan pada analisis kualitas laba antara *family business & non-family business*, dan menilai manakah perusahaan yang menyajikan kualitas laba yang lebih baik diantara *family business & non-family business*.

1.6. Sistematika Pembahasan

Berikut ini terdapat beberapa tahapan sistematika dalam penulisan tugas akhir ini yang berjudul “Kualitas Laba *Family Business* di Indonesia” antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika pembahasan yang akan disusun oleh Peneliti dalam penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini memuat berbagai definisi konsep landasan teori dan telaah literatur yang berkaitan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan studi literatur sebelumnya yang sudah ditelaah, maka Peneliti akan menyusun kerangka pemikiran yang disertai dengan pengembangan hipotesis terkait penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan populasi, sampel, model empiris penelitian, definisi operasional variabel, dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan pembahasan untuk menginterpretasikan dan membuktikan hasil penelitian terkait hubungan antara variabel independen, variabel kontrol, dengan variabel dependen.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memaparkan kesimpulan beserta implikasi dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran bagi penelitian selanjutnya.